

**PENINGKATAN KREATIVITAS SENI KRIYA 3 DIMENSI
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA
MELALUI MEDIA BARANG BEKAS PADA SISWA KELAS IVA
MIN 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh :

**SRI INDAH
NIM.D97216084**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
MARET 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI INDAH

NIM : D97216084

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 23 Maret 2020

Yang Membuat Pernyataan



SRI INDAH
NIM: D97216084

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Sri Indah

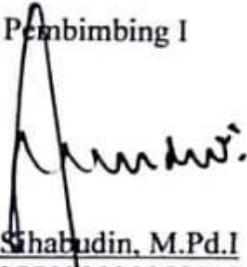
NIM : D97216084

Judul : PENINGKATAN KREATIVITAS SENI KRIYA 3 DIMENSI
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA
MELALUI MEDIA BARANG BEKAS PADA SISWA
KELAS IVA MIN 1 LAMONGAN

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

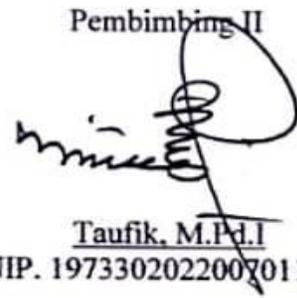
Surabaya, 5 Maret 2020.....

Pembimbing I



Dr. Shabudin, M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

Pembimbing II



Taufik, M.Pd.I
NIP. 1973302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

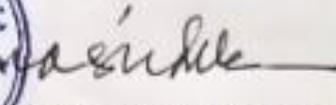
Skripsi oleh Sri Indah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

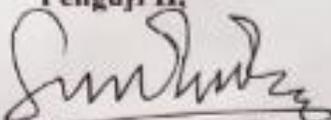
Penguji I,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197307222005011005

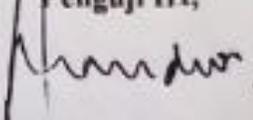
Penguji II,



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 1973091020070011017

Penguji III,



Dr. Silabudin, M.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197702202005011003

Penguji IV,



Taufik, M.Pd.I.

NIP. 1973302021007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SRI INDAH

NIM : D97216084

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

E-mail address : sriindah2306@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah ;

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN KREATIVITAS SENI KRIYA 3 DIMENSI MATA PELAJARAN

SENI BUDAYA DAN PRAKARYA MELALUI MEDIA BARANG BEKAS

PADA SISWA KELAS IVA MIN 1 LAMONGAN

beserta perangkat yang dipedukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Maret 2020

Penulis


(SRI INDAH)

sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan.

2. Tindakan adalah sebuah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan didorong hanya sekadar ingin atau sesuatu, akan tetapi disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Kelas adalah tempat pelaksanaan pembelajaran berlangsung di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin adalah model yang dijadikan acuan pokok selama ini dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research*. Model ini terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan, (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam pelaksanaan tindakan ini adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus hingga menjadi sebuah siklus penelitian yang akan menghasilkan sebuah hubungan.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan instrumen pengumpulan data, menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian dan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran beserta instrumen pengumpulan data.

Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran, serta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini peneliti melakukan penerapan media barang bekas.

Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk menilai kegiatan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ada tiga indikator kinerja. Pertama, Nilai observasi aktivitas guru dan peserta didik ≥ 80 . Kedua, Nilai rata-rata peserta didik dengan KKM 80. Ketiga, Prosentase ketuntasan belajar peserta didik $\geq 80\%$.

No	Komponen/ Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
	silabus.				
2	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah.			✓	
3	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan.			✓	
4	Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.				✓
5	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator).			✓	
6	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkat berfikir KKO dan KD.		✓		
Tujuan Pembelajaran					
	- Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan KD.				✓
Materi Pembelajaran					
1	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.			✓	
2	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			✓	
Metode Pembelajaran					
1	Sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.				✓
2	Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran.			✓	
3	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus.			✓	
Sumber Belajar					
	Penentuan sumber belajar didasarkan pada KI, KD, indikator, materi pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran			✓	

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer atau pengamat proses pembelajaran dan guru bertindak sebagai penanggung jawab proses pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai observer dengan pertimbangan bahwa peneliti lebih memahami isi penilaian observasi. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Berikut ini adalah kegiatan guru dan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung pada siklus I.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. Dalam kegiatan tersebut guru dan peserta didik mengucapkan salam dengan suara lantang dan bersemangat dan ketika berdo'a peserta didik bersikap baik serta bersuara lembut. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Bendera Merah Putih" sebagai bentuk nasionalisme menjadi warga Indonesia. selesai beryanyi, guru mengecek kesiapan dan kerapian peserta didik mulai dari pakaian, tempat duduk serta kabar dari peserta didik sebelum proses pembelajaran di mulai. Guru menyampaikan motivasi untuk peserta didik agar giat dan bersemangat untuk belajar. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar sampah atau tumpukan barang bekas. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab kepada peserta didik tentang bagaimana cara pemanfaatan sampah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diperoleh nilai hasil observasi peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai hasil observasi peserta didik} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{54}{70} \times 100 \\ &= 77,14\end{aligned}$$

Data hasil observasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 54 dengan nilai hasil observasi peserta didik sebesar 77,14 dari skor idealnya 70. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar belum berhasil karena belum dapat mencapai indikator yang ditentukan yaitu sebesar 80.

No	Komponen/ Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
	Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018.				✓
Indikator					
1	Indikator yang digunakan sesuai dengan silabus.			✓	
2	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah.			✓	
3	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan.				✓
4	Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.				✓
5	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator).			✓	
6	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkat berfikir KKO dan KD.			✓	
Tujuan Pembelajaran					
	- Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan KD.				✓
Materi Pembelajaran					
1	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.			✓	
2	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			✓	
Metode Pembelajaran					
1	Sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.				✓
2	Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran.				✓
3	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus.				✓
Sumber Belajar					
	Penentuan sumber belajar didasarkan pada KI, KD, indikator, materi			✓	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I, peserta didik belum dapat memenuhi kriteria pada indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu mendapatkan nilai sebesar 77,14. Dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki juga, yaitu terdapat 4 aspek yang dilakukan kurang baik oleh peserta didik sehingga mendapatkan skor 3. Terdapat 8 aspek yang dilakukan cukup baik oleh peserta didik sehingga mendapatkan skor 4, dan terdapat 2 aspek yang memiliki skor 5 karena peserta didik melakukannya dengan sangat baik dengan semangat saat melakukan pembelajaran. Dari paparan tersebut, skor yang didapatkan oleh peserta didik adalah 57 dari skor maksimal 70. Kemudian dikalikan 100 maka ditemukan hasil aktivitas peserta didik sebesar 77,14.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan lebih baik dari pembelajaran pada siklus I. Hal itu tampak dari kegiatan pembelajaran dan hasil dari observasi aktivitas guru yang mendapatkan nilai mencapai 90,00. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I belum dilaksanakan secara maksimal sudah mengalami perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II. Adapun pada siklus II ini guru tidak hanya memberi penjelasan dan arahan, tetapi juga membantu peserta didik lebih kreatif dalam membuat karya seni kriya 3 dimensi.

Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 85,71 dengan kategori baik. peningkatan aktivitas peserta didik pada siklus II yaitu peserta didik lebih bersemangat dan kondusif dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

2. Peningkatan Kreativitas Seni Kriya 3 Dimensi Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Peserta Didik Kelas IVA MIN 1 Lamongan dengan Menggunakan Media Barang Bekas

Peningkatan kreativitas seni kriya 3 dimensi peserta didik dapat dilihat selama siklus I dan siklus II setelah pra siklus. Dilihat dari hasil pra siklus hasil persentase ketuntasan belajar senilai 68% dan nilai rata-rata sebesar 79,76. Setelah dilakukannya siklus tampak Persentase ketuntasan belajar peserta didik dalam hal kreativitas seni kriya 3 dimensi peserta didik secara klasikal pada siklus I yaitu 76%, artinya dari 25 peserta didik, hanya 19 peserta didik yang tuntas dan 6 yang belum tuntas. Sehingga dapat diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 80,07. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 84%, artinya dari 25 peserta didik, ada 21 peserta didik yang tuntas dan masih ada 4 peserta didik yang belum tuntas. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 84,00. Berikut ini adalah grafik peningkatan belajar peserta didik:

Berdasarkan grafik 4.2 dan 4.3 menunjukkan peningkatan hasil kreativitas seni kriya 3 dimensi peserta didik dari pra siklus, siklus I ke siklus II. Untuk nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu sebesar 79,74 mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 80,07 kemudian meningkat menjadi 84 pada siklus II. Sedangkan untuk persentase ketuntasan pada pra siklus yaitu sebesar 68% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 76% kemudian meningkat menjadi 84% pada siklus II, hal ini karena adanya perbedaan pada pemberian penjelasan dan arahan oleh guru. Pada siklus I guru sekedar memberikan penjelasan dan arahan secara singkat, dan pada siklus II guru memberi penjelasan dan arahan secara mendetail.

Data yang telah didapatkan dari tindakan penelitian menunjukkan telah terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran guru dan peneliti menggunakan media serta metode pembelajaran yang tepat. Mulai dari kegiatan siklus I guru dan peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media barang bekas berjenis botol bekas serta media gambar untuk menunjang pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal. Namun setelah kegiatan siklus I telah dilakukan terdapat kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran sehingga untuk mendapatkan hasil yang dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

- Masganti Sit, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini : Teori dan Praktik*. (Medan: Perdana Publishing).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya).
- Nirmala, Ine dan Feronica Eaka Putri. 2105. “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas”, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI).
- Nuryanto, Apri. 2004. “Media Pembelajaran”. (Yogyakarta: Karya tulis ilmiah fakultas pendidikan teknik mesin, universitas negeri Yogyakarta).
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Restanti, Dewi. 2017. “Pengembangan Media Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Bahan Bekas pada Mata Pelajaran SBdP Kelas IV SDN Doropayung 01 Kabupaten Pati”. (Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana).
- Rofian. “Barang Bekas sebagai media penciptaan karya seni dalam pembelajaran seni rupa kelas V SD I Gribig Kudus”. (Semarang: Universitas PGRI Semarang)
- Rohani. 2017. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas”. (jurnal pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02).
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana).
- Saifuddin. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenada Media Group).

- Sefmiwati. 2016. "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik". (Solok: Jurnal Penelitian Guru Indonesia. Vol 1 No 1 Print ISSN: 2541-3163 - Online ISSN: 2541-3317).
- Subhan, Fauti. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Sidoarjo: Qisthos Digital Press).
- Sulastianto, Harry. 2006. *Seni Budaya* (Jakarta: Grafindo Media Pratama).
- Sumiharsono, Rudi dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. (Jember: Pustaka Abadi).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia).
- Tjoanda. Stella. 2014. "Penerapan Konsep Taman Rakyat Pada Interior Pusat Seni Kriya Nusantara di Surabaya". (Jurnal Intra. Vol. 2, No. 2).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. (Jakarta: PT Buni Aksara).
- Wahyudin. 2007. *A to Z Anak Kreatif*. (Jakarta: Gema Insani).
- Yoyok RM. 2008. *Pendidikan Seni Budaya 2 SMP*. (Jakarta: Yudhistira).
- [Http://puputrahayu16.blogspot.com/2013/11/manfaat-dan-jenis-jenis-barang-bekas.html](http://puputrahayu16.blogspot.com/2013/11/manfaat-dan-jenis-jenis-barang-bekas.html).di akses 04 November 2019. 11:44